

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi S-1 Manajemen
2019

Nuril Aini Savitri

120.2015.098

Analisis Pemgaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, *Sales Growth*, Ukuran Perusahaan Dan Sensitivitas Inflasi Terhadap Prediksi *Financial Distress* Serta Tinjauannya Dari Sudut Pandang Islam (Studi pada Perusahaan *Non-Financial* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017).

133 halaman + xvi halaman + 13 tabel + 6 gambar + 5 lampiran

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, *Sales Growth*, Ukuran Perusahaan Dan Sensitivitas Inflasi terhadap Prediksi *Financial Distress*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan *non-financial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 dengan jumlah populasi 474 perusahaan. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengumpulan sampel digunakan dalam penelitian ini dan diperoleh 47 perusahaan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan perusahaan dari Bursa Efek Indonesia dan laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari dan IDN *Financial*. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas, Profitabilitas, *Sales Growth* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Prediksi *Financial Distress*. Sementara itu, *Leverage* dan Sensitivitas Inflasi tidak berpengaruh terhadap prediksi *Financial Distress*. Prediksi *financial distress* pada perusahaan *non-financial* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 telah sesuai dengan syariat Islam. Dimana adanya ketetapan bursa tentang perusahaan yang mengalami penurunan kondisi keuangan dan tidak berangsur membaik, akan diberlakukan *delisting* terhadapnya sesuai dengan pemberlakuan *hajr* dan publikasi atas *hajr* tersebut agar tidak ada lagi pihak lain yang bertransaksi dengan perusahaan yang mengalami *iflas*. Sementara itu, rasio keuangan perusahaan belum sesuai dengan syariat Islam. Dimana standar syariah yang ditentukan oleh BEI dalam memenuhi rasio keuangan adalah total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45% serta total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10%.

Kata Kunci: *Financial Distress*, Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, *Sales Growth*, Ukuran Perusahaan, Sensitivitas Inflasi.

Faculty Of Economics and Bussiness

Study Program S-1 Management

2019

Nuril Aini Savitri

120.2015.098

An Influence Analysis Of Liquidity (CR), Leverage (DER), Profitability (ROA), Sales Growth (Sales Growth Ratio), Firm's Size (Ln Total Assets) and Infation's Sensitivity (IHK) On Financial Distress Prediction And Its Overview From Islamic Point Of View (A Study on Non-Financial Companies Listed In Indonesian Stock Exchange Period 2013-2017).

133 pages + xvi pages + 13 tables + 6 pictures + 5 attachments.

ABSTRACT

This study aimed to analyze the effect of Liquidity, Leverage, Profitability, Sales Growth, Firm's Size and Inflation's Sensitivity on Financial Distress Prediction. The population of this study are companies from non-financial sector listed on Indonesian Stock Exchange (IDX) in the period from 2013-2017 which are 474 companies. Purposive sampling technique were used in this study and 47 companies obtained. This study uses a secondary data which are company's report from Indonesian Stock Exchange and financial statements from IDN Financial. The analytical method used in this study is panel data regression. The result showed that Liquidity, Profitability, Sales Growth and Firm's Size has a significant negative effect on Financial Distress Prediction. While the Leverage and Inflation's Sensitivity has no effect to predict Financial Distress. The financial distress prediction of the non-financial companies listed on BEI is in line with the Islamic syariat. Which there's a regulation regarding to the companies that experienced a decline in financial conditions and don't gradually improve, delisting will be applied to them in accordance with the application of the hajr and publication of it. So that no other parties will transact with companies that experience iflas. Meanwhile, the company's financial ratio is not in accordance with syariat. Where the sharia standard determined by IDX in meeting financial ratios is total interest-based debt compared to total assets must be no more than 45% and total interest and other non-halal income compared to total operating income and other income must be not more than 10%.

Keywords: *Financial Distress, Liquidity, Leverage, Profitability, Sales Growth, Firm's Size, Inflation's Sensitivity.*